



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 15 April 2016

Halaman: 2

PEMETAAN MASALAH KESEHATAN Kelembagaan Kelurahan Siaga Diperkuat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menerbitkan Peraturan Walikota (Perwal) No 3 Tahun 2016 sebagai upaya menguatkan kelembagaan kelurahan siaga. Keberadaan kelurahan siaga yang sudah tersebar di tiap wilayah diharapkan mampu mengoptimalkan pemetaan masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat.

Kepala Bidang Promosi Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya, Tri Mardaya, menjelaskan penerbitan peraturan tersebut ditujukan agar ada aturan yang jelas untuk koordinasi, penganggaran, termasuk menetapkan program kegiatan yang akan dilakukan.

"Seluruh kelurahan di Kota Yogya sudah ditetapkan sebagai kelurahan siaga. Penanggungjawabnya ialah lurah masing-masing," jelasnya, Rabu (13/4).

Melalui Perwal 3/2016, pihaknya berharap tiap kelurahan segera membentuk kelembagaan serupa di tingkat Rukun Warga (RW). Pembentukan RW siaga memiliki arti penting dalam mendukung program kerja kelurahan siaga. Hal ini karena

RW lebih dekat dengan masyarakat sehingga lebih mengetahui kondisi kesehatan di lingkungan sekitarnya.

Pembentukan RW siaga pun ditargetkan dapat terlaksana tahun ini. Sehingga setiap RW Siaga, lanjut Tri Mardaya, dapat mengumpulkan berbagai data mengenai kondisi kesehatan warga. Di antaranya, jumlah ibu hamil, jumlah ibu menyusui, pemetaan kondisi kesehatan lingkungan, potensi masyarakat untuk menjadi pendonor atau data lain yang berhubungan dengan kesehatan warga.

Seluruh data yang terkumpul tersebut langsung diberikan kepada Kelurahan Siaga sebagai dasar dalam penentuan dan pengembangan program di bidang kesehatan serta sasaran kerja. "Harapannya, RW Siaga ini juga akan melanjutkan pembinaan ke dasawisma dan masyarakat sehingga upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat bisa terpenuhi," imbuhnya.

Selain melalui Perwal 3 Tahun 2016, keberadaan kelurahan siaga juga diperkuat dengan Perwal Nomor 8 Tahun 2016

tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan ke Camat. Dengan begitu, kecamatan juga memiliki peran untuk memfasilitasi kelurahan siaga sebagai pemberdayaan kesehatan di tingkat wilayah. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005